

**HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* DAN DUKUNGAN
SOSIAL ORANGTUA TERHADAP RESILIENSI SISWA
PADA *NEW NORMAL* PANDEMI COVID-19**

TESIS

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling



**DEVINA AMALIA
NIM. 19151007**

**Dosen Pembimbing
Dr. Riska Ahmad, M.Pd.,Kons.**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Devina Amalia. 2022. "The Relationship of Psychological well-being and Parents" Social Support for Student Resilience in the *New Normal* of the Covid-19 Pandemic". Thesis. Padang State University Postgraduate Program.

This research is conducted because a problems that exist in education world which has changed education model from offline to online so that social change occurs. Students tend to complain and have difficulty controlling their e

motions because they have difficulty participating in learning, students adapt to struggle to live disciplined lives and maintain sleep patterns. These conditions indicate problems that originate from resilience. Psychological well-being and parental social support are factors that are thought to influence student resilience in the *new normal* of the Covid-19 pandemic.

This research aims to find out how big relationship impact between psychological well-being and parental social support affected student resilience in Covid-19 pandemic *new normal* by: (1) analyzing students' psychological well-being, (2) analyzing parental social support condition, (3) analyzing resilience, (4) analyzing correlation relationship between psychological well-being and parental social support for student resilience in Covid-19 pandemic *new normal*

Research method used is quantitative with correlational descriptive type. Population inclusion was grades X, XI and XII students at UNP Laboratory Development High School. The research sample amounted to 248 people. Instrument is a checklist form with Likert model scale. Data were analyzed using descriptive statistics, simple regression and multiple regression. Research result showing that: (1) on average, students' psychological well-being showed high, (2) parental social support showed high, (3) adolescent resilience showed high, (4) result showed positive and significant relationship between psychological well-being and student resilience, (5) result showed positive and significant relationship between parental social support and resilience, and (6) showed positive and significant relationship between psychological well-being and parental social support and student resilience. This research can be used as implications for analysis needs in guidance and counselling services.

Keywords: Psychological well-being, Social Support, Resilience

ABSTRAK

Devina Amalia. 2022. “Hubungan *Psychological well-being* Dan Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Resiliensi Siswa Pada *New Normal* Pandemi Covid-19”. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan yang ada pada dunia pendidikan yang berubah dari luring menjadi daring sehingga terjadi perubahan sosial. Siswa cenderung mengeluh dan kesulitan mengontrol emosi karna mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran, siswa beradaptasi berjuang untuk hidup disiplin dan menjaga pola tidur kondisi itu menunjukkan permasalahan yang bersumber dari resiliensi. *Psychological well-being* dan dukungan sosial orangtua merupakan faktor yang mempengaruhi resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan *psychological well-being* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19 dengan: (1) menganalisis gambaran *psychological well-being* siswa, (2) menganalisis gambaran dukungan sosial orangtua, (3) menganalisis resiliensi, (4) menganalisis seberapa besar hubungan *psychological well-being* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19

Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ialah seluruh siswa kelas X,XI dan XII di SMA Pembangunan laboratorium UNP. Sampel penelitian berjumlah 248 orang. Instrumen yang digunakan ialah daftar isian dengan skala model *Likert*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata, *psychological well-being* siswa berada pada kategori tinggi, (2) dukungan sosial orangtua pada kategori tinggi, (3) resiliensi remaja dikategorikan tinggi, (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara *psychological well-being* dengan resiliensi siswa, (5) terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan resiliensi, dan (6) terdapat hubungan positif dan signifikan antara *psychological well-being* dan dukungan sosial orangtua dengan resiliensi siswa. Implikasi dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: *Psychological well-being*, Dukungan Sosial Orangtua, Resiliensi

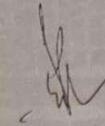
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : DEVINA AMALIA
NIM : 19151007

Nama Tanda Tangan Tanggal

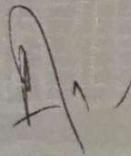
Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.

Pembimbing



3 Februari 2023

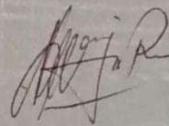
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.

NIP. 19630320 198803 1 002

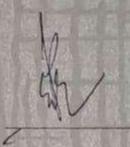
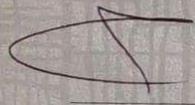
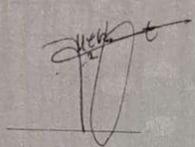
Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Neviarni S., M.S., Kons.

NIP. 19551109 198103 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.</u> <i>Ketua</i>	
2.	<u>Prof. Dr. Firman, MS, Kons.</u> <i>Anggota</i>	
3.	<u>Dr. Netrawati, M. Pd., Kons</u> <i>Anggota</i>	

Mahasiswa

Nama : **Devina Amalia**
NIM : 19151007
Tanggal Ujian : 3 Februari 2023

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP RESILIENSI SISWA PADA *NEW NORMAL* PANDEMI COVID-19

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan



Devina Amalia
NIM. 19151007

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini, yang berjudul “Hubungan *Psychological well-being* dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Resiliensi Siswa pada *New normal* Pandemi Covid-19”. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian hasil penelitian ini:

1. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran, memberikan motivasi dan memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti untuk penyelesaian hasil penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku kontributor I yang telah berkontribusi dan meluangkan waktu untuk kemajuan tesis ini.
3. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. selaku kontributor II yang telah berkontribusi dan meluangkan waktu untuk kemajuan tesis ini.
4. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, S.Pd., M.Pd. selaku penimbang instrumen yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, saran, kepada peneliti demi kesempurnaan hasil penelitian ini.
5. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku koordinator program studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu peneliti hingga saat ini.
7. Staf Tata Usaha Program Pascasarjana FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi dalam rangka penyelesaian hasil penelitian ini.
8. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru BK serta Staf Tata Usaha di SMA Pembangunan laboratorium UNP yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan kerja sama, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
9. Kedua orangtua yaitu ayah Edrizon (alm) dan ibu Sumarni, dan seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian tesis ini
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling khususnya angkatan 2019 yang senantiasa memberikan motivasi dalam penyelesaian penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan kemuliaan di sisi-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan dimasa yang akan datang. Peneliti sangat berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan

perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhirnya peneliti serahkan diri kepada Allah SWT dan berdoa semoga kita selalu mendapat rahmat dan kasih sayang-Nya.

Padang, November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	12
H. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Resiliensi.....	14
2. <i>Psychological well-being</i>	21
3. Dukungan Sosial orangtua	29
4. <i>New Normal</i>	35
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual.....	39
D. Hipotesis Penelitian	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Instrumen Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data.....	52
F. Jadwal Penelitian	59

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	66
1. Deskripsi Data <i>Psychological well-being</i>	66
2. Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua	68
3. Deskripsi Data Resiliensi.....	70
B. Pengujian Persyaratan Analisis	72
1. Uji Normalitas.....	72
2. Uji Linieritas	73
3. Uji Multikolinieritas	75
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	76
1. Hipotesis Pertama.....	76
2. Hipotesis Kedua	78
3. Hipotesis Ketiga	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
1. <i>Psychological well-being</i>	84
2. Dukungan Sosial Orangtua	84
3. Resiliensi.....	89
4. Hubungan <i>Psychological well-being</i> dengan Resiliensi.....	91
5. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Resiliensi	93
6. Hubungan <i>Psychological well-being</i> dan Dukungan Orangtua dengan Resiliensi	94
E. Keterbatasan Penelitian	95

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	96
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	101
REFERENSI	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	43
Tabel 3.2 Sampel Peneleitian.....	45
Tabel 3.3 Penskoran <i>Psychological well-being</i> , dukungan sosial orangtua dan resiliensi.....	49
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen <i>psychological well-being</i> , Dukungan Sosial Orangtua dan Resiliensi	49
Tabel 3.5 Rangkuman Hasil Uji Coba Validasi Instrumen Penelitian	52
Tabel 3.6 Kategorisasi Penskoran dan Persentase <i>psychological well-being</i> (X ₁)	57
Tabel 3.7 Kategorisasi Penskoran dan Persentase Dukungan Sosial (X ₂)	58
Tabel 3.8 Kategorisasi Penskoran dan Persentase Resiliensi (Y).....	59
Tabel 3.9 Pelaksanaan Penelitian	
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>pychological well-being</i> (X ₁) Berdasarkan Kategori (n = 248)	62
Tabel4.2 Deskripsi Rata-rata (mean) dan Persentase (%) <i>Psychological Well-being</i> (X ₁) Berdasarkan Indikator	63
Tabel4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Orangtua (X ₂) Berdasarkan Kategori (n = 248).....	64
Tabel 4.4 Deskripsi Rata-rata (mean) dan Persentase (%) Dukungan Sosial Orangtua (X ₂) Berdasarkan Indikator	65
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Resiliensi (Y) Berdasarkan Kategori (n=248)	66
Tabel 4.6 Deskripsi Rata-rata (mean) dan Persentase (%) Resiliensi (Y) Berdasarkan Indikator	66
Tabel 4.7 Normalitas	68
Tabel4.8 Hasil Uji Linieritas <i>Psychological well-being</i> (X ₁), Dukungan Sosial Orangtua (X ₂), terhadap Resiliensi (Y)	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas antara <i>Psychological well-being</i> (X ₁) dan Dukungan Sosial Orangtua(X ₂).....	70
Tabel 4.10Hasil Uji <i>Psychological well-being</i> (X ₁) dengan Resiliensi (Y).....	71
Tabel 4.11Hasil Uji Signifikansi <i>Psychological well-being</i> (X ₁) terhadap Resiliensi(Y).....	72
Tabel 4.12Hasil Analisis Regresi Sederhana <i>Psychological well-being</i> (X ₁) terhadap Resiliensi(Y).....	72
Tabel 4.13Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Sosial Orangtua(X ₂) terhadap Resiliensi (Y).....	73
Tabel 4.14Hasil Uji Signifikansi Dukungan Sosial Orangtua (X ₂) terhadap Resiliensi(Y)	74
Tabel4.15Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Sosial Orangtua(X ₂) terhadap Resiliensi (Y)	75
Tabel 4.16Hasil Uji Persamaan Regresi Ganda <i>Psychological well-being</i> (X ₁) dan Dukungan Sosial Orangtua (X ₂) terhadap Resiliensi (Y) .	76

Tabel 4.17	Hasil Uji Signifikansi <i>Psychological well-being</i> (X1) dan Dukungan Sosial Orangtua (X2) terhadap Perilaku Resiliensi (Y).	76
Tabel 4.18	Hasil Analisis Regresi Ganda <i>Psychological well-being</i> (X1) dan Dukungan Sosial Orangtua (X2) terhadap Resiliensi (Y).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	40
4.1. Hubungan Variabel <i>Psychological well-being</i> (X1) dan Dukungan Sosial Orangtua (X2) terhadap Resiliensi (Y)	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil uji validitas butir dan reabilitas instrumen penelitian	104
Lampiran 2	Kisi-kisi dan instrumen uji coba penelitian	114
Lampiran 3	Hasil uji normalitas	146
Lampiran 4	Hasil uji linearitas	148
Lampiran 5	Hasil uji multikolinieritas	152
Lampiran 6	Hasil uji hipotesis.....	154
Lampiran 7	Instrumen pnelitian.....	161
Lampiran 8	Surat-Surat Penelitian	181
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian.....	183

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan pemerintah berpengaruh besar pada dunia pendidikan, sehingga pada awal maret 2020 semua institusi pendidikan baik PT, SMA, SMP, SD dan TK berpindah menggunakan sistem pembelajaran online (Sari, Aryansah & Sari, 2020). Setelah berjalannya waktu, siswa sudah mulai terbiasa dengan keadaan yang di sebut era *new normal*. Pemerintah akhirnya mengeluarkan aturan baru yakni *blended learning* dimana menggabungkan pembelajaran *online* dan *offline* (Sulasmi, 2020).

Situasi *new normal* merupakan perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal. Prinsip *new normal* adalah bisa menyesuaikan dengan pola hidup baru. Kini pemerintah menggulirkan “*New normal*” termasuk dalam bidang pendidikan (Purwanto, 2021). Triningtyas & Saputra (2021) menjelaskan proses pembelajaran di era *new normal* mengalami beragam kesulitan, seperti siswa mengalami kebingungan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, kecemasan saat mendapatkan nilai yang rendah, serta kendala akses internet dan kuota. Selanjutnya Suprihatin & Rohmatun (2021) menjelaskan banyak masalah yang muncul, yaitu kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses belajar, terbatasnya kemampuan menggunakan aplikasi pembelajaran, jaringan internet, kendala teknis dan non teknis seperti mengalami kejenuhan dan kebosanan saat belajar.

Beranjak dari keadaan kondisi di era new normal, selama pembelajaran di era pandemic menggunakan serba online kemudian terjadi perubahan social karena perkembangan teknologi informasi sehingga dipercepat dengan pandemic sehingga dirasakan manusia semakin perkembangan teknologi itu semakin cepat. Selanjutnya perubahan tatanan hidup secara sosial yang signifikan meningkatkan kecemasan dan stress serta siswa dipaksa untuk beradaptasi dengan realitas baru. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan membangun resiliensi dalam diri tiap individu. Resiliensi merujuk pada adaptasi positif. Transformasi digital ini akan berdampak besar pada dunia pendidikan, transformasi digital membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dan fleksibel untuk diterapkan (Wijoyo, 2021).

Pada masa new normal tentu tidak akan sama dengan era sebelum terjadinya pandemi. Contohnya kelas online menggunakan zoom, e-learning, e-book, dan sumber-sumber lainnya. Teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Maka terjadi perubahan sosial karena pandemi membawa perubahan cepat di bidang pendidikan, sehingga memaksa semua orang untuk belajar adaptif, salah satunya melalui instrumen teknologi digital. Di era teknologi saat ini, begitu banyak berbagai aplikasi guna mendukung kegiatan belajar mengajar seperti *zoom*, *whatsapp*, *google classroom*, *webex*, *e-learning* dan lain-lain (Karmed, Firman, Rusdinal, 2021).

Fenomena yang terjadi pada SMA Pembangunan Laboratorium UNP mulanya belajar selalu tatap muka lalu menjadi *online* dan *offline*, perubahan sosial yang terjadi siswa cenderung mengeluh dan kesulitan mengontrol emosinya karena mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran, putus asa dan mudah menyerah ketika mengalami gangguan belajar, kurang semangat mengikuti pembelajaran, dan siswa beradaptasi berjuang untuk hidup disiplin dan menjaga pola tidur kondisi itu menunjukkan permasalahan yang bersumber dari resiliensi.

Setiap siswa akan menghadapi masalah dengan caranya masing-masing. Kemampuan untuk menghadapi masalah tersebut disebut dengan resiliensi. Resiliensi sebagai benteng ketahanan diri untuk bertahan di *new normal*. Siswa yang memiliki ketahanan diri akan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi terhadap perubahan, tuntutan, dan kekecewaan serta situasi kritis yang muncul dalam kehidupan (Alhaitamy & Netrawati, 2021). Individu yang resilien, memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi, tingkah laku dan atensi dalam menghadapi kesulitan serta masalah yang dihadapi (Fitri & Firman, 2020).

Resiliensi bukan hanya kemampuan untuk bertahan dalam kesulitan, namun juga upaya untuk menyembuhkan diri dari kondisi tertekan (Ifdil & Taufik, 2012). Selanjutnya faktor yang dapat meningkatkan resiliensi siswa yaitu regulasi emosi, pengendalian impuls, optimis, analisis kausal, empati, efikasi diri, *reaching out* (Reivich & Shatte, 2002). Adanya faktor resiliensi

dalam diri seseorang, maka akan mampu untuk bangkit dan menangani setiap permasalahan yang dialaminya.

Sulastri & Jufri (2021) berpendapat resiliensi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menghadapi dan mengatasi tantangan hidup secara adaptif. Dalam keadaan sulit dimasa *new normal*, individu harus bisa merubah metode belajar yang mereka lakukan selama hampir dua tahun sekaligus beradaptasi dengan metode pembelajaran tatap muka. Sehingga dapat disimpulkan jika resiliensi sebagai kemampuan individu untuk menghadapi sebuah ujian serta mampu untuk bangkit kembali dari keterpurukan.

Reivich & Shatte (2002) menyatakan bahwa dalam mengembangkan resiliensi, peran *psychological well-being* cukup penting karena salah satu faktor internal yang mempengaruhi resiliensi adalah *psychological well-being*. *Psychological well-being* merupakan evaluasi individu terhadap kejadian atau situasi yang dialaminya. *Psychological well-being* merupakan kondisi mental yang sehat dan dapat berfungsi secara optimal dan mempunyai nilai yang positif dalam kehidupannya (Ryff, 1989).

Psychological well-being sebagai dorongan untuk mengeksplorasi potensi yang dalam diri individu (Rahmi, Marjohan, & Daharnis, 2018). Individu yang memiliki *psychological well-being* ditandai dengan memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain, dapat menentukan nasib sendiri, memiliki keterampilan dalam penguasaan lingkungan, memiliki tujuan hidup, serta berkembangnya kemampuan diri (Ardila, Mudjiran, & Irianto, 2020; Qoyyimah & Wahini, 2016).

Faktor lain selain *psychological well-being* yang berperan dalam resiliensi yaitu dukungan sosial orangtua. Dukungan sosial dari orangtua sangat penting selama *new normal*. Peranan orangtua dalam mendukung kegiatan belajar siswa di rumah menjadi bagian yang sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa selama covid-19. Keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk resiliensi akademik, salah satunya yaitu dengan dukungan yang diberikan oleh orang tua dengan terlibat dalam pendidikan anak mereka. Dukungan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak, baik dalam hubungan yang positif maupun dalam bentuk keterlibatan dalam pendidikan anak diidentifikasi sebagai faktor protektif penting dalam meningkatkan resiliensi (Hassim, 2016).

Terkait dengan dukungan sosial, penelitian Mulia (2014) mengungkap kecenderungan remaja yang memiliki dukungan sosial positif memiliki resiliensi yang lebih tinggi dibanding remaja yang memiliki dukungan sosial negatif. Senada dengan hasil penelitian Hasanah, Marjohan & Daharnis (2021) dukungan sosial orangtua mampu menghadirkan kehangatan dan ketenangan secara emosional sehingga siswa memiliki kekuatan lebih dalam berkembang dan menjadi siswa yang memiliki resiliensi dalam menghadapi pembelajaran daring/jarak jauh pada masa pandemi covid-19.

Sebagai tenaga pendidik yang profesional, maka guru BK dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam mengarahkan dan mengembangkan potensi siswa. Prayitno (2016) menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling di sekolah untuk pengembangan dan penanganan kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu

dengan fokus pribadi mandiri yang mampu mengendalikan diri. Berdasarkan paparan tersebut, dapat dipahami bahwa peran konselor di sekolah yaitu membantu siswa agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam berbagai bidang pengembangannya yang dilakukan dalam bentuk pemberian layanan.

Salah satu bidang layanan yang harus dikembangkan konselor di sekolah yaitu bidang pengembangan pribadi (Prayitno, 2014). Secara lebih rinci, bidang pengembangan ini berorientasi pada pribadi yang mandiri, tangguh, memiliki kemampuan menggunakan kekuatan internal dan eksternalnya untuk mengatasi pengalaman negatif, stres, dan menghambat ketika proses belajar, sehingga dapat beradaptasi dengan baik dan melaksanakan tuntutan akademik dengan optimal, dimana perilaku tersebut dikenal dengan resiliensi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan pengkajian secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi siswa. Sehingga guru BK dapat mengoptimalkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk dapat meningkatkan resiliensi siswa. Untuk itu peneliti akan menganalisis tentang hubungan *psychological well-being* dan dukungan sosial orangtua dengan resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19.

A. Identifikasi Masalah

Kondisi yang dialami siswa tergambar di latar belakang masalah yang memperlihatkan bahwa yang menjadi masalah utama merupakan resiliensi siswa tersebut sehingga perlu melakukan kajian umum (*grand theory*) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi siswa. Reivich dan Shatte (2002) menjelaskan bahwa resiliensi merupakan kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu dukungan sosial dari orangtua, harapan akan masa depan (*hope*), rasa humor (*sense of humor*), memiliki tujuan atau penentuan nasib sendiri (*self determination*) dan psikologis yang baik (*psychological well-being*).

Berdasarkan hasil pemaparan umum yang telah dijelaskan sebelumnya perlu diidentifikasi sehingga memunculkan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Perubahan belajar terjadi awalnya belajar selalu tatap muka lalu menjadi daring dan luring, perubahan sosial yang terjadi siswa cenderung mengeluh dan kesulitan mengontrol emosinya karena mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran, putus asa dan mudah menyerah ketika mengalami gangguan belajar, kurang semangat mengikuti pembelajaran, dan siswa beradaptasi berjuang untuk hidup disiplin dan menjaga pola tidur.
- 2) Ada siswa merasakan perasaan cemas, kebingungan dan stress sehingga mengalami kesulitan beradaptasi lingkungan yang baru.

- 3) Siswa yang memiliki *psychological well-being* rendah dapat menimbulkan rasa tidak bahagia dan tidak puas.
- 4) Dukungan orangtua dibutuhkan tidak hanya sekedar menyuruh anak untuk belajar, tetapi juga berperan membimbing anak pada saat anak belajar.

B. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi resiliensi, faktor-faktor tersebut kemungkinan memberikan hubungan berkaitan dengan resiliensi. Agar penelitian yang dilakukan ini lebih terarah dan fokus, maka dibatasi masalahnya terfokus pada hubungan persepsi siswa tentang *psychological well-being* (X_1) dan dukungan sosial orangtua (X_2), yang diduga berhubungan dengan resiliensi (Y).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah utama dalam penelitian ini adalah untuk menguji besar hubungan *psychological well-being*, dan dukungan sosial orangtua dengan resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19 dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana gambaran *psychological well-being* siswa pada *new normal* pandemi covid-19?
- 2) Bagaimana gambaran dukungan sosial orangtua siswa pada *new normal* pandemi covid-19?
- 3) Bagaimana gambaran resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19?

- 4) Bagaimana gambaran *psychological well-being* dan resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19?
- 5) Bagaimana gambaran dukungan sosial orangtua dan resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19?
- 6) Seberapa besar hubungan *psychological well-being* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan pengembangan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis gambaran *psychological well-being* siswa pada *new normal* pandemi covid-19
- 2) Menganalisis gambaran dukungan sosial orangtua siswa pada *new normal* pandemi covid-19
- 3) Menganalisis gambaran resiliensi siswa siswa pada *new normal* pandemi covid-19
- 4) Menganalisis hubungan *psychological well-being* terhadap resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19
- 5) Menganalisis hubungan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19
- 6) Menganalisis seberapa besar hubungan *psychological well-being* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah bagi perkembangan, kemajuan dan khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi, terkhusus dalam bidang Bimbingan dan Konseling, serta ilmu pendidikan pada umumnya yang berkaitan dengan *psychological well-being* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi siswa. Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah untuk menambah wawasan keilmuan mengenai hubungan *psychological well-being*, dukungan sosial orangtua dan resiliensi siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini khususnya dalam menambah khazanah perkembangan keilmuan bimbingan dan konseling yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi guru BK penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan dalam mengembangkan pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu dapat juga sebagai dasar guru BK untuk memahami dan membantu permasalahan yang dialami siswa terkait *psychological well-being*, dukungan sosial orangtua dan resiliensi siswa.
- b. Guru BK/ Konselor sekolah, agar dapat memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa tentang *psychological well-being*, dukungan

sosial orangtua dan resiliensi siswa sehingga dapat memberikan pelayanan yang bersifat preventif secara tepat kepada peserta didik.

- c. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, agar *psychological well-being*, dukungan sosial orangtua dan resiliensi siswa meningkat dengan adanya penelitian ini.
- d. LPMP dan Dinas Pendidikan, agar menjadi bahan untuk mempersiapkan dan mengelola pendidikan di Indonesia demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal mengenai keadaan siswa khususnya berkenaan dengan *psychological well-being* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi di kalangan siswa.
- e. MGBK, sebagai bahan yang bisa dijadikan materi dalam pertemuan Guru/ Konselor Sekolah.
- f. Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai dasar dalam memberikan gambaran dan tambahan informasi berkenaan dengan *psychological well-being* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi siswa.
- g. Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan serta pengalaman dalam mempersiapkan diri untuk memasuki kehidupan selanjutnya serta sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Pendidikan pada jurusan Bimbingan dan Konseling.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Kebaharuan (*novelty*) dan temuan baru (orisinalitas) sebuah karya merupakan hal yang penting dan utama pada karya tulis ilmiah. Penelitian ini tentang resiliensi siswa pada *new normal* pandemi covid-19 hal yang dibicarakan pada penelitian ini sangat relevan dengan fenomena yang terjadi saat sekarang ini. Kebaharuan dalam penelitian ini yaitu dimana pembahasan resiliensi pada masa *new normal* sekarang belum banyak peneliti yang meneliti. Penelitian terdahulu yaitu pada masa pandemi covid-19. Guru BK diharapkan selalu mempelajari hal baru untuk menunjang kinerja di sekolah serta mampu membantu siswa untuk dapat bangkit dan bertahan untuk kuat menghadapi rintangan dan hambatan belajar yang terjadi di era *new normal*.

H. Definisi Operasional

1. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk bangkit atau bertahan, mengatasi kesulitan sehingga menjadi kuat dalam menghadapi rintangan dan hambatan belajar yang terjadi di era *new normal* ini menyangkut regulasi emosi, *impuls control*, *optimism*, kemampuan menganalisis masalah, empati, efikasi diri dan pencapaian positif.

2. *Psychological Well-Being*

Psychological well-being merupakan kondisi individu yang ditandai dengan adanya perasaan bahagia, kepuasan hidup, dan tidak adanya gejala-gejala depresi, yang mengarah kepada penerimaan diri,

relasi yang positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan dalam hidup dan pertumbuhan pribadi.

3. Dukungan sosial orangtua

Dukungan sosial orangtua orangtua yang dimaksud adalah suatu tindakan pemberian motivasi dan bantuan oleh lingkungan kepada individu yang membuat individu tersebut merasa dihargai dan diperhatikan. Adapun bentuk-bentuk dari dukungan sosial orangtua yaitu: dukungan emosional, dukungan, dukungan informatif, dukungan penghargaan.